

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja di perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Tujuan diadakannya PKL yaitu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melatih kemampuannya dalam dunia kerja yang nyata sesuai bidang keahlian masing-masing. Dalam kegiatan PKL ini para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan keterampilan. Keterampilan yang diharapkan didapatkan melalui kegiatan PKL ini yaitu tidak hanya yang bersifat kognitif dan afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Manajemen asuhan gizi klinik meliputi serangkaian proses asuhan gizi terstandar (PAGT) yang merupakan pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas yang dilakukan oleh tenaga gizi, melalui serangkaian aktivitas yang teroganisir yang meliputi identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi (Kemenkes, 2014).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi serta unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL ini adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mampu melakukan pengkajian data antropometri pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat.\
- b. Mampu melakukan pengkajian data biokimia pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- c. Mampu melakukan pengkajian data fisik klinis pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- d. Mampu melakukan pengkajian data riwayat makan pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- e. Mampu melakukan pengkajian data riwayat personal pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- f. Mampu menentukan data standar pembandingan pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- g. Mampu menetapkan diagnosa gizi pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- h. Mampu menetapkan intervensi pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- i. Mampu melakukan rencana monitoring dan evaluasi asuhan gizi pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat

- j. Mampu memasak menu yang telah disusun sesuai dengan kondisi pada pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat
- k. Mampu melakukan konseling gizi bersama dengan pasien dan keluarga pasien suspek kanker serviks dengan anemia di RSD Kalisat

1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- 3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

- 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3.3 Bagi Lahan PKL

- 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu

1.4.1 Lokasi

A Kriteria Rumah Sakit

Rumah sakit minimal kelas B yang melaksanakan kegiatan penyelenggaraan makanan massal untuk pasien Praktek Kerja Lapangan akan dilakukan di Instalasi Gizi. Tempat pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini sendiribertempat pada Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember.

B Kriteria Instruktur Klinik (Clinical Instructure)

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dibimbing oleh instruktur dari Rumah Sakit sesuai dengan bidang pekerjaannya, yaitu : Instruktur gizi institusi, untuk kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan. Instruktur gizi institusi adalah profesi gizi/ praktisi gizi (ahli gizi instalasi gizi / administrator) yang memiliki kemampuan mengimplemen-tasikan peran untuk mencapai kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa.

1.4.2 Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) yaitu tanggal 06 Desember 2021 – 08 Januari 2022.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksaan kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan secara daring/online.